BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pihak penjual memberikan penjelasan bahwa solar murni *High Speed Diesel* yang di beli dari Depo Pertamina tidak bisa di samakan dengan solar olahan yang di peroleh dari kompetitor lain. solar olahan lebih kental karena perbandingan solarnya 1:4 sehingga tidak mudah susut jika terkena suhu yang ekstrim namun kualitas berat jenisnya dibawah 0,82 kg/l. Sehingga akan merusak mesin industri. Sedangkan solar murni yang sumbernya dari Pertamina, adalah murni bahan bakar solar dan berat jenisnya sesuai standard solar murni, yaitu 0,82 kg/l. Sehingga mesin akan tetap awet. Namun solar murni akan mudah susut jika terkena suhu ekstrim di perjalanan maupun tempat yang di tuju. Solar murni yang di dapat dari Depo Pertamina akan selalu di segel setelah pengisian. Bila segel masih dalam kondisi baik saat sampai di tempat tujuan berarti penjual tidak melakukan kecurangan, tetapi jika segel rusak ketika sampai di tempat tujuan bisa di bilang penjual telah melakukan kecurangan. Pihak pembeli yang tidak percaya di perbolehkan untuk mengikuti proses mulai dari penebusan, isi ulang, hingga proses serah terima barang dan ditakar kembali. Sehingga timbul lah rasa ke relaan dan asas suka sama suka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis hukum Islam terhadap jual beli solar *High Speed Diesel* di Sumber Kurnia Mandiri kecamatan Karang pilang kota Surabaya sudah sejalan dengan hukum Islam. Karena pada akhirnya tidak ada pihak yang merasa di rugikan dan di curangi dalam transaksi jual beli solar ini. Pihak pembeli akhirnya merasa percaya dan mengerti perbedaan solar murni *High Speed Diesel* dengan solar olahan limbah oli, beserta dengan kekurangan dan kelebihannya. pihak Sumber Kurnia Mandiri akan tetap mendapat hak sesuai dengan kewajiban yang telah di laksanakan kepada pembeli. Berdasarkan hukum Islam, di perbolehkan menurut Syara'.

B. Saran

1. Seharusnya penjual sebelum menjual kepada pembeli harus memastikan pembeli mengerti dengan solar *High Speed Diesel* berdasarkan sifat kelebihan dan kekurangannya di bandingkan dengan solar kompetitor lain.
2. Penjual hendaknya menyediakan solar cadangan jika suatu saat ada pihak pembeli yang tidak mau tahu dengan kondisi tersebut dan tidak menerima penjelasan penjual.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Dan penulis berharap semoga apa yang telah ditulis akan menjadi suatu yang bermanfaat bagi penulis dan kemajuan perindustrian dalam negeri. Amin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id